

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *growth opportunity*, likuiditas, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap struktur modal pada perusahaan non perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan FTSE Bursa Malaysia KLCI periode 2010-2014, berikut ini beberapa kesimpulan yang diperoleh:

1. *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan Indeks LQ45 sesuai dengan *trade off theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan cepat cenderung untuk lebih banyak menggunakan utang, sedangkan pada FTSE Bursa Malaysia KLCI *growth opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil tersebut sesuai dengan *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset tinggi lebih menyukai pendanaan internal sebelum akhirnya menggunakan pendanaan eksternal.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Indeks LQ45 maupun FTSE Bursa Malaysia KLCI. Pengaruh negatif dan signifikan didukung oleh teori *pecking order* yang mengasumsikan perusahaan lebih menyukai pendanaan internal sebelum akhirnya menggunakan pendanaan eksternal.

3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Indeks LQ45, sedangkan pada perusahaan FTSE Bursa Malaysia KLCI kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh tidak signifikan ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham manajerial pada perusahaan Indeks LQ45 maupun FTSE Bursa Malaysia KLCI bukanlah sebagai faktor penentu dalam pengambilan kebijakan pendanaan atau struktur modal, karena jumlah saham yang dimiliki pihak manajer pada perusahaan Indeks LQ45 maupun FTSE Bursa Malaysia KLCI masih sangat kecil.
4. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan Indeks LQ45, sedangkan pada FTSE Bursa Malaysia KLCI kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil pengaruh kebijakan dividen yang tidak signifikan terhadap struktur modal ini menunjukkan bahwa tingkat *dividend payout ratio* (DPR) tidak mempengaruhi perusahaan pada Indeks LQ45 maupun FTSE Bursa Malaysia KLCI dalam menentukan komposisi struktur modalnya, sehingga perubahan nilai DPR tidak selalu diikuti dengan perubahan struktur modal perusahaan.
5. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada variabel struktur modal, *growth opportunity*, likuiditas, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen antara perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan FTSE Bursa Malaysia KLCI periode 2010-2014.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi baik untuk perusahaan maupun investor di Indonesia dan Malaysia, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang sahamnya masuk dalam Indeks LQ45 dan FTSE Bursa Malaysia KLCI, *growth opportunity* yang diukur dengan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. sehingga sebaiknya pihak manajemen meningkatkan efisiensi dalam menggunakan aktiva untuk kegiatan operasionalnya.
2. Perusahaan harus cermat dalam mempertimbangkan besarnya *dividend payout ratio*, karena dipengaruhi oleh ketersediaan kas yang ada dan mempengaruhi posisi kas perusahaan serta kebutuhan kas dimasa yang akan datang untuk membayar utang-utang perusahaan. Selain itu bagi para investor atau pelaku usaha agar mencermati kondisi internal maupun eksternal perusahaan sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dapat tercapai.
3. Likuiditas pada perusahaan Indeks LQ45 dan FTSE Bursa Malaysia KLCI berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, maka sebaiknya pihak manajemen dalam perusahaan juga lebih meningkatkan efisiensi penggunaan aset lancar dan utang lancar perusahaan.

### C. SARAN

Adapun saran-saran yang peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan jumlah sampel penelitian sehingga hasilnya bisa lebih baik dan akurat. Selain menambahkan jumlah sampel penelitian, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperbesar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Penelitian ini menggunakan sampel dua Indeks beda negara dan membandingkannya, yakni sampel perusahaan Indeks LQ45 di Indonesia dan FTSE Bursa Malaysia KLCI di Malaysia. Oleh karena itu disarankan untuk mengganti sampel negara yang diteliti sehingga lebih bervariasi.
3. Menggunakan proksi lain dari struktur modal, *growth opportunity*, likuiditas, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen. Misalnya untuk struktur modal dapat menggunakan *debt to asset ratio*, *long term debt to total assets*, dan *short term debt to total assets*. Sedangkan untuk rasio likuiditas dapat menggunakan *quick ratio*.